LAMPIRAN III
PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR
NOMOR 37 TAHUN 2026
TANGGAL 11 NOVEMBER 2026
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR NOMOR 24/6/PADG/2022 TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN RASIO PEMBIAYAAN INKLUSIF MAKROPRUDENSIAL BAGI BANK UMUM KONVENSIONAL, BANK UMUM SYARIAH, DAN UNIT USAHA SYARIAH

CONTOH 1 SURAT PERNYATAAN BANK

No. [*diisi dengan nomor surat*]

Perihal : Surat Pernyataan Bank terkait Kredit atau Pembiayaan secara Rantai Pasok kepada Badan Usaha Non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....[1]

Jabatan : .....[2] Bank .....[3] ("Bank")

dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut di atas dan oleh karena itu mewakili Bank, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa Bank memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan atas nama ..... ("debitur atau nasabah");
2. dana yang diterima akan disalurkan oleh debitur atau nasabah untuk membiayai UMKM dan/atau PBR yang menjadi pemasok, distributor, dan/atau mitra dari debitur dengan skema transaksi ..... [4]; dan
3. persentase Kredit atau Pembiayaan yang akan disalurkan debitur atau nasabah untuk membiayai UMKM dan/atau PBR sebesar .....

---

[1] Diisi dengan nama Pejabat yang berwenang mewakili Bank.
[2] Diisi dengan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank.
[3] Diisi dengan nama Bank.
[4] Diisi dengan skema transaksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini. Dapat diisi dengan lebih dari satu skema transaksi.

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

[*kota*], [*tanggal*, *bulan*, *tahun*]

Tanda tangan

..... [5]

[5] Diisi dengan nama dan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank.

CONTOH 2 SURAT PERNYATAAN BANK

No. [*diisi dengan nomor surat*]

Perihal : Surat Pernyataan Bank terkait Kredit atau Pembiayaan secara Rantai Pasok kepada Badan Usaha Non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....[6]

Jabatan : ..... [7] Bank ..... [8] ("Bank")

dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut di atas dan oleh karena itu mewakili Bank, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa Bank memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada badan usaha non-UMKM selain lembaga jasa keuangan atas nama ..... ("debitur atau nasabah");
2. dana yang diterima akan disalurkan oleh debitur atau nasabah untuk pemberdayaan ekonomi inklusif yang dapat mendukung UMKM dan/atau PBR berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau penetapan pemerintah lainnya untuk pelaksanaan program prioritas nasional; dan
3. persentase Kredit atau Pembiayaan yang akan disalurkan debitur atau nasabah untuk pemberdayaan ekonomi inklusif yang dapat mendukung UMKM dan/atau PBR berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau penetapan pemerintah lainnya untuk pelaksanaan program prioritas nasional sebesar .....

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

[*kota*], [*tanggal*, *bulan*, *tahun*]

Tanda tangan

..... [9]

---

6 Diisi dengan nama Pejabat yang berwenang mewakili Bank.
7 Diisi dengan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank.
8 Diisi dengan nama Bank.
9 Diisi dengan nama dan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank.

CONTOH 1 SURAT PERNYATAAN DEBITUR ATAU NASABAH

No. [*diisi dengan nomor surat*]

Perihal : Surat Pernyataan Debitur atau Nasabah terkait Kredit atau Pembiayaan secara Rantai Pasok kepada Badan Usaha Non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....[10]

Jabatan : ..... [11] ..... [12] ("Perusahaan")

dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut di atas dan oleh karena itu mewakili Perusahaan sebagai debitur atau nasabah .....[13] ("Bank"), dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa Perusahaan menerima Kredit atau Pembiayaan dari Bank;
2. dana yang diterima akan disalurkan untuk membiayai UMKM dan/atau PBR yang menjadi pemasok, distributor, dan/atau mitra dari Perusahaan dengan skema transaksi ..... [14]; dan
3. persentase Kredit atau Pembiayaan yang akan disalurkan Perusahaan untuk membiayai UMKM dan/atau PBR sebesar .....

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

[*kota*], [*tanggal*, *bulan*, *tahun*]

Tanda tangan

..... [15]

[10] Diisi dengan nama Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.
[11] Diisi dengan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.
[12] Diisi dengan nama Perusahaan.
[13] Diisi dengan nama Bank.
[14] Diisi dengan skema transaksi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur ini. Dapat diisi dengan lebih dari satu skema transaksi.
[15] Diisi dengan nama dan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.

CONTOH 2 SURAT PERNYATAAN DEBITUR ATAU NASABAH

No. [*diisi dengan nomor surat*]

Perihal : Surat Pernyataan Debitur atau Nasabah terkait Kredit atau Pembiayaan secara Rantai Pasok kepada Badan Usaha Non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....[16]

Jabatan : ..... [17] .....[18] ("Perusahaan")

dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut di atas dan oleh karena itu mewakili Perusahaan sebagai debitur atau nasabah .....[19] ("Bank"), dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa Perusahaan menerima Kredit atau Pembiayaan dari Bank;
2. dana yang diterima akan disalurkan untuk pemberdayaan ekonomi inklusif yang dapat mendukung UMKM dan/atau PBR berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau penetapan pemerintah lainnya untuk pelaksanaan program prioritas nasional; dan
3. persentase Kredit atau Pembiayaan yang akan disalurkan Perusahaan untuk pemberdayaan ekonomi inklusif yang dapat mendukung UMKM dan/atau PBR berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau penetapan pemerintah lainnya untuk pelaksanaan program prioritas nasional sebesar .....

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

[*kota*], [*tanggal*, *bulan*, *tahun*]

Tanda tangan

..... [20]

[16] Diisi dengan nama Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.
[17] Diisi dengan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.
[18] Diisi dengan nama Perusahaan.
[19] Diisi dengan nama Bank.
[20] Diisi dengan nama dan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Perusahaan.

CONTOH SURAT PERNYATAAN BANK, BPR/BPR SYARIAH ATAU LEMBAGA JASA KEUANGAN NON-BANK

No. [*diisi dengan nomor surat*]

Perihal : Surat Pernyataan Bank, BPR/BPR Syariah, atau Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....[21]

Jabatan : ..... [22] .....[23] ("Perusahaan")

dalam hal ini bertindak dalam jabatan tersebut di atas dan oleh karena itu mewakili Perusahaan sebagai debitur atau nasabah .....[24] ("Bank"), dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

1. bahwa Perusahaan menerima Kredit atau Pembiayaan dari Bank; dan
2. bahwa Perusahaan berkomitmen menyalurkan Kredit atau Pembiayaan dari Bank untuk membiayai UMKM, Korporasi UMKM dan/atau PBR.

Demikian surat pernyataan ini kami buat secara sukarela dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

[*kota*], [*tanggal*, *bulan*, *tahun*]

Tanda tangan

..... [25]

ANGGOTA DEWAN GUBERNUR,

TTD

SOLIKIN M. JUHRO

---

[21] Diisi dengan nama Pejabat yang berwenang mewakili Bank lainnya, BPR/BPR Syariah, atau Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

[22] Diisi dengan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank lainnya, BPR/BPR Syariah, atau Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

[23] Diisi dengan nama Perusahaan Bank lainnya, BPR/BPR Syariah, atau Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

[24] Diisi dengan nama Bank.

[25] Diisi dengan nama dan jabatan Pejabat yang berwenang mewakili Bank lainnya, BPR/BPR Syariah, atau Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.